

# REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN

2025

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Covid-19 atau Penyakit Koronavirus 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Virus ini menyebar melalui percikan pemapasan dari saluran pemapasan yang dikeluarkan saat sedang batuk atau bersin. Waktu paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari.

Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin jarang lebih ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) diseluruh dunia. Virus ini dikonfirmasi telah menyebar ke Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020, setelah seorang instruktur tari dan ibunya dinyatakan positif terjangkit virus tersebut, keduanya terinfeksi dari seorang warga negara Jepang. Hingga 9 April 2020, pandemi telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia saat itu. Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah merupakan provinsi yang paling parah terkena dampaknya, dengan jumlah kasus mencapai lebih dari separoh total kasus nasional. Pada tanggal 13 Juli 2020 untuk pertama kalinya jumlah pasien yang sembuh melampaui jumlah kasus aktif. Alih-alih menerapkan karantina wilayah secara nasional, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang kemudian diubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pada tanggal 30 Desember 2022, pembatasan dicabut untuk seluruh Indonesia karena kekebalan penduduk yang terpenuhi melebihi ekspektasi, meskipun tidak mencabut status pandemi.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Presiden Joko Widodo melakukan vaksinasi di Istana Kepresidenan yang secara resmi memulai program vaksinasi di Indonesia. Hingga 5 Februari 2023 pukul 18.00 WIB, sebanyak 204.266.655 orang telah menerima vaksin dosis pertama dan 175.131.893 orang telah divaksinasi lengkap; 69.597.474 orang diantaranya telah divaksinasi booster atau dosis ketiga. Pandemi ini diperkirakan telah menyebabkan sedikitnya 1 juta kematian berlebih di Indonesia.

Mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang batuk dan tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih adalah langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit ini. Disarankan untuk menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) merekomendasikan kepada orang-orang yang menduga bahwa mereka telah terinfeksi untuk memakai masker bedah dan mencari penanganan medis.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Balangan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Balangan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Balangan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasan karena tidak ada lonjakan kasus atau Covid varian baru di Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung atau memiliki akses transportasi langsung dengan Kabupaten Balangan
2. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan karena tidak ada kasus suspek/konfirmasi Covid dalam setahun terakhir di Kabupaten Balangan.

**b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	12.06
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	0.00
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Balangan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Karakteristik Penduduk, alasan karena persentase rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (cuti tangan pakai sabun) adalah 65,51 %.
2. Subkategori Ketahanan Penduduk, alasan karena persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (dosis 1,2) Covid-19 adalah 79,74 %.

**c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	73.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Balangan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan karena Kabupaten Balangan tidak memiliki Rencana Kontijensi Covid-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pemapasan.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Laboratorium, alasan karena ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan specimen Covid-19 ada tetapi tidak selalu tersedia.
2. Subkategori Kesiapsiagaan Rumah Sakit, alasan karena di Rumah Sakit Rujukan Tertinggi di Kabupaten Balangan (RSUD) sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk Covid-19) tetapi tidak ada SK.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Balangan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Balangan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	2.44
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	96.04
RISIKO	5.59
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Balangan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Balangan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 2.44 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 96.04 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan) / Kapasitas, diperoleh nilai 5.59 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan Penduduk	Koordinasi sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait untuk peningkatan cakupan Praktik CPTS.	Kasi/Subkoordinator Survim	2025	
2	Rencana Kontijensi	Mengusulkan kegiatan rencana kotigensi	Kasi/Subkoordinator Survim	2026	
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Mengusulkan ke pihak RSUD agar dibuatkan SK untuk tim pengendalian PIE	Kasi/Subkoordinator Survim	2025	

Balangan, 23 Mei 2025



Pt. Kepala Dinas

H. Ahmad Saiki, SKM., MM

Pembina Tk. 1 / IV b

NIP. 19731/14 200604 1 006

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

**Kerentanan**

Dari segi subkategori kerentanan di atas, tidak ada subkategori yang dapat ditindaklanjuti (tidak bisa diintervensi karena faktor diluar kendali dan capaian subkategori kerentanan sudah rendah).

### Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Rencana Kontijensi			belum pernah melakukan		
2	Ketersediaan KIT Pengambilan Spesimen Covid-19			KIT pengambilan specimen Covid-19 tidak selalu tersedia		
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit		Belum adanya SK untuk tim pengendalian PIE (termasuk Covid19) di RSUD			

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. belum pernah dilakukannya rencana kontijensi
2. KIT pengambilan specimen Covid-19 tidak selalu tersedia
3. Belum adanya SK untuk tim pengendalian PIE (termasuk Covid19) di RSUD

### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan Penduduk	Koordinasi sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait untuk peningkatan cakupan Praktik CPTS.	Kasi/Subkoordinator Survim	2025	
2	Rencana Kontijensi	Mengusulkan kegiatan rencana kotigensi	Kasi/Subkoordinator Survim	2026	
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Mengusulkan ke pihak RSUD agar dibuatkan SK untuk tim pengendalian PIE	Kasi/Subkoordinator Survim	2025	

### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	H. Hasmi , SKM	kabid P2P	Dinkes Balangan
2	Hj. Auni Humaira I,S.Kep.,Ns.,MM	Subkoordinator Survim	Dinkes Balangan
3	Siti Mawaddah, S.Tr.Keb	Pengelola PIE	Dinkes Balangan
4	Rolly, S.Kep	Pengelola Surveilans	Dinkes Balangan
5	H.Yuspiteriandi, S.Kep.Ns	Pengelola Imunisasi	Dinkes Balangan